BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemanfaatan ruang diperkotaan sudah sangat padat dan sarat akan konflik kepentingan pemanfaatan lahan. Daya dukung lingkungan seluruh wilayah pun telah terancam, dimana saat ini sebagian besar wilayah perkotaan di Indonesia diidentifikasi sebagai daerah rawan banjir. Banjir adalah aliran air di permukaan tanah (*surface water*) yang relatif tinggi dan tidak dapat ditampung oleh saluran drainase atau sungai, sehingga melimpah ke kanan dan kiri serta menimbulkan genangan/aliran dalam jumlah melebihi normal dan mengakibatkan kerugian pada manusia. Peristiwa banjir merupakan suatu indikasi dari ketidakseimbangan sistem lingkungan dalam proses mengalirkan air permukaan, dipengaruhi oleh besar debit air yang mengalir melebihi daya tampung daerah pengaliran, selain debit aliran permukaan banjir juga dipengaruhi oleh kondisi daerah pengaliran dan iklim.

Bencana banjir merupakan fenomena alam, yang terjadi karena dipicu oleh proses alamiah dan aktivitas manusia yang tidak terkendali dalam mengeksploitasi alam. Drainase adalah salah satu komponen infrastruktur yang

penting untuk menyalurkan kelebihan air, untuk mengalirkan air hujan dari suatu tempat ke tempat yang lain, misalnya dari daerah keraton ke daerah pembuang sepertisaluran utama, sungai, danau, laut, dan lain-lain.

Di daerah tembak rejo keraton masih memiliki beberapa titik genangan dan limpasan permukaan di antaranya di jalan tambak rejo – saluran drainase di kawasan tersebut tidak menampung aliran permukaan bila terjadi hujan dan intesitas yang tinggi. Pada saat hujan dengan intensitas yang tinggi beberapa saluran meluap sehingga terjadi genangan. Permaslahan tersebut mengakibatkan terhambatnya kegiatan lalung lalang jalan kendaraan dan badan jalan yang rusak akibat tergenangnya air sehingga dilakukan evaluasi dan rehabilitas saluran untuk mengurangi luas daerah tergenang di jalan tersebut.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penanggulangan masalah genangan di jalan tambak rejo kecamatan keraton, agar tidak terjadi kerusakan pada jalan sehingga transpotasi lancar danair limpasan tidak menggenangi daerah sekitar dan langsung masuk ke saluran-saluran drainase yang sudah ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sistem drainase di desa tambak rejo kecamatan keraton kabupaten pasuruan ?
2. Bagaimana arahan sistem drainase dalam upaya pengelolahan banjir di desa tambak rejo kecamatan keraton kabupaten pasuruan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kondisi sistem drainase di desa Tambakrejo Kecamatan Keraton kabupaten Pasuruan
2. Untuk mengetahui arahan sistem drainase dalam upaya pengelolahan banjir di desa tambak rejo kecamatan keraton kabupaten pasuruan.

1.4 Manfaat yang ingin di capai Penelitian

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1 Bagi pemerintah kecamatan keraton kabupaten pasuruan, di harapkan hasil perencanaan ini mampu menjadi salah satu masukan dalam penyusunan program penataan kawasan pada bidang pemukiman khususnya pemukiman di desa tambak rejo kecamatan keraton kabupaten pasuruan

2 Penelitian ini untuk memberikan sumbangan pengetahuan kepada masyrakat umum atau mahasiswa teknik sipil sendiri sebagai referensi dan dapat digunakan sebagai referensi daerah lain yang mendapatkan masalah serupa.

1.5 Batasan Masalah

1. Wilayah penelitian di desa Tambak rejo kecamatan keraton kabupaten pasuruan
2. Tidak memperhitungkan biaya perencanaan
3. Perhitungan debit rencana mengunakan periode ulang 5-10 tahun
4. Data yang di gunakan adalah data sekunder yang di proleh dari intansi terkait